

ABSTRAK

Kontribusi pajak dan retribusi daerah sangat penting dalam mendukung peningkatan PAD. Pajak dan retribusi parkir salah satunya yang memiliki prospek cerah dalam meningkatkan PAD. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya FO dan kafe/resto serta meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang ditambah dengan 15-20 ribu kendaraan yang memasuki Kota Bandung setiap akhir pekan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui 1) Bagaimana pajak dan retribusi parkir Kota Bandung, 2) Bagaimana tingkat efektivitas pajak parkir, retribusi parkir dan PAD Kota Bandung, 3) Bagaimana pengaruh efektivitas pajak dan retribusi parkir terhadap efektivitas PAD Kota Bandung baik secara parsial maupun simultan. Periode penelitian dilakukan selama tiga tahun dari tahun 2011-2013 dengan menggunakan alat ukur rasio efektivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Secara keseluruhan penerimaan pajak parkir Kota Bandung melebihi target yang telah ditetapkan sedangkan penerimaan retribusi parkir tidak dapat mencapai target yang telah ditetapkan, 2) Rasio efektivitas pajak parkir Kota Bandung memiliki rata-rata nilai efektivitas sangat efektif, Rasio efektivitas Retribusi Parkir Kota Bandung memiliki rata-rata nilai efektivitas kurang efektif, dan Rasio efektivitas Pendapatan Asli Daerah Kota Bandung memiliki rata-rata nilai efektivitas sangat efektif, 3) Tidak terdapat pengaruh secara parsial maupun simultan efektivitas Pajak Parkir dan Retribusi Parkir terhadap efektivitas PAD Kota Bandung.

Keywords : efektivitas, pajak parkir, retribusi parkir, pendapatan asli daerah